

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi ini, karena metode penelitian dapat menentukan langkah-langkah dari suatu penelitian. Adapun penelitian yang dipakai sebagai dasar penulisan ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (*empiris reseach*) yaitu tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti ingin mendiskripsikan tentang bagaimana implementasi sidang keliling Pengadilan Agama Kotabaru.

Para peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen dan mewawancarai partisipan. Mereka mungkin menggunakan sebuah instrumen, tetapi hal ini merupakan instrumen yang dirancang oleh peneliti dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pengadilan Agama Kotabaru Kelas II, Jl. Raya

³⁶ Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 55.

Stagen Km. 10 RT. 2, Kec. Pulau Laut Utara, Kab. Kotabaru, Kalimantan Selatan
72114.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang implementasi sidang keliling oleh Pengadilan Agama Kotabaru.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh seorang peneliti langsung dari sumbernya tanpa perantara pihak lain. Data primer pada penelitian ini adalah Ketua Pengadilan Agama Kotabaru dan beberapa masyarakat Kabupaten Kotabaru. Data diperoleh dengan cara turun kelapangan, baik diperoleh melalui wawancara maupun dengan laporan dalam bentuk dokumentasi yang kemudian akan diolah oleh peneliti.
- b. Data sekunder, yaitu data yang menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data tentang gambaran umum lokasi penelitian lain dan data keadaan masyarakat dilokasi penelitian serta seperti literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

- a. Informan, adalah subjek yang akan memberikan informasi penelitian. Dalam penelitian ini informannya yaitu Ketua Pengadilan Agama Kotabaru.

- b. Responden, merupakan orang yang memberikan data tambahan. responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat.³⁷

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti berguna untuk mengamati secara langsung fenomena hukum yang terjadi di lapangan sehingga didapat data yang akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian.³⁸ Wawancara adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi melalui interaksi verbal secara langsung dengan tatap muka atau dengan menggunakan media, dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi

³⁷ Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 58.

³⁸ Drs. Salim, M. Pd., Drs. Syahrum, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 199.

penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³⁹

E. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap ini diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian.⁴⁰

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data (Sugiyono, 2015: 245):

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan. Jika fokus penelitian dirumuskan pada proposal tidak ada di lapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya.⁴¹

³⁹ Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 64.

⁴⁰ Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 44.

⁴¹ Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 48.

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Telah dipaparkan sebelumnya bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.⁴²

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴³

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁴² Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), h. 48.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), h. 247.

Disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.⁴⁴

c. *Conclusion Drawing/verifiacation*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁵

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), h. 249.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (Bandung : Penerbit Alfabeta Bandung, 2016), h. 252.